

**PELAKSANAAN PERJANJIAN SEWA MENYEWA KIOS ANTARA PEDAGANG
DENGAN DINAS PASAR DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

(HERI HADINATA, 1110113118, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 55 halaman, 2016)

ABSTRAK

Pasar merupakan kawasan bagi masyarakat untuk melakukan transaksi ekonomi, dipasar Nagari Sijunjung yang di kelola oleh pemerintah yaitu dinas pasar pengelolaan tersebut harus dipergunakan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat .Mengenai kios, los, dan meja batu yang berada dipasar Nagari Sijunjung setiap pedagang harus mendapatkan izin melalui dinas pasar untuk mendapatkan hak sewa, dalam mendapatkan izin tersebut pedagang harus melengkapi syarat-syarat yang ditentukan oleh dinas pasar dan menandatangani perjanjian. Pengelolaan pasar Nagari Sijunjung di atur dalam Peraturan Bupati No 8 tahun 2015 tentang pedoman tatakelola pedagang dan pengunjung pasar rakyat di kabupaten Sijunjung. Dalam pengertian tersebut terdapat klausul-klausul yang harus di taati oleh kedua belah pihak untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pelaksanaan perjanjian pasar Nagari Sijunjung antara pedagang dengan dinas pasar. Penulis meneliti dengan perumusan masalah bagaimana pelaksanaan perjanjian sewa menyewa antara pedagang dengan dinas pasar serta permasalahan apa saja yang timbul dalam perjanjian, untuk menjawab permasalahan tersebut digunakan metode yuridis empiris dengan sifat penelitian Deskriptif,jenis data yang digunakan adalah data Primer dan data Sekunder,serta menggunakan populasi dan sampel.Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hak sewa yang terdapat dalam penggunaan kios/los bukan hak sewa yang terdapatdalam undang-undang no 5 tahun 1960 tentang pokok-pokok dasar agraria tetapi hak sewa yang terdapat dalam peraturan bupati no 8 tahun 2015 tentang pedoman tatakelola pedagang dan pengunjung pasar rakyat, pelaksanaan perjanjian yang dilakukan oleh dinas pasar, serta perjanjian di bawah tangan yang dilakukan pedagang dengan pihak ketiga dalam hal menyewakan tempat yang ditempatinya. Lebih kurang 65 % pedagang pada umumnya melakukan sewa menyewa dengan pihak ketiga tanpa sepengetahuan dinas pasar atau dengan perjanjian dibawah tangan, dinas pasar bertanggung jawab terhadap fasilitas yang ada dalam pasar khususnya pasar Nagari Sijunjung baik itu keamanan, kebersihan, listrik, dan aliran pembuangan air . Pedagang bertanggung jawab terhadap kios/los yang ditempatinya yang salah satunya tidak menelantarkan kios/los atau tidak menyewakan kios kepada pihak ketiga kecuali sepengetahuan dinas pasar. Kendala yang dihadapi dinas pasar yaitu kurangnya pengertian mengenai hak sewa oleh pedagang khususnya dalam jangka waktu hak sewa, pada dasarnya khususnya pasar nagari sijunjung, serta pengawasan yang tidak berkala sehingga terjadinya pelanggaran oleh pedagang.